



PENGARUH MEDIA *WORDWALL* TERHADAP MINAT BELAJAR PADA MATA PELAJARAN IPAS MATERI SUMBER DAYA ALAM SISWA KELAS IV SDN PAKEL 1

Arif Nur Rokhim

arifrokhim123@gmail.com

Universitas Hasyim Asy'ari Tebuireng Jombang

Hawwin Fitra Raharja

hawwinfitra@gmail.com

Universitas Hasyim Asy'ari Tebuireng Jombang

Korespondensi Penulis : arifrokhim123@gmail.com

Abstract *There are many problems that occur in science learning, one of which is that learning is still centered on teachers and textbooks. Students are accustomed to learning using the lecture method. This kind of learning model can create a classroom atmosphere that is not conducive and less active, as indicated by the noisy classroom atmosphere, the students are busy chatting while the teacher explains in front of the class. This research aims to determine the effect of wordwall media on students' interest in learning in the science and natural resources subject class IV at SD Negeri Pakel 1 Bareng. This research is quantitative research with the type of Pre-Experimental Design research in the form of One-Group Pre-test Post-test. The population is all students at SD Negeri Pakel 1 Bareng. The sample taken in this research consisted of one class IV, totaling 14 students. The data collection method used in this research is the questionnaire method. The questionnaire is in the form of written questions in the form of consent options. The results of this research can be concluded that: (1) Students' interest in learning science and natural resources material before using wordwall media is generally categorized as sufficient with an average score of 70.21. (2) Meanwhile, after using wordwall media, it was generally categorized as good with the average value obtained being 79.78. (3) The influence of learning science and natural resources material on class IV students at SD Negeri Pakel 1 Bareng shows that there is a significant influence of 0.001. The significant value shows $0.001 < 0.05$ so that H_0 is rejected and H_a is accepted, which means that there is a significant influence in the use of wordwall media on the learning interest of class IV students at SD Negeri Pakel 1 Bareng.*

Keywords : wordwall media, interest in learning, natural resources

Abstrak Banyak permasalahan yang terjadi dalam pembelajaran IPAS, salah satunya adalah pembelajaran masih berpusat pada guru dan buku ajar saja. Siswa terbiasa melakukan belajar dengan metode ceramah. Model pembelajaran seperti ini dapat menimbulkan suasana kelas yang tidak kondusif dan kurang aktif, terindikasi dari suasana kelas yang gaduh, para siswa asyik mengobrol saat guru menjelaskan di depan kelas. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh media *wordwall* terhadap minat belajar siswa pada mapel IPAS materi sumber daya alam kelas IV di SD Negeri Pakel 1 Bareng. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan jenis penelitian *Pre-Experimental Design* dengan bentuk *One-Group Pre-test Post-test*. Populasinya adalah seluruh siswa di SD Negeri Pakel 1 Bareng. Sampel yang diambil dalam penelitian ini terdiri dari satu kelas IV yang berjumlah 14 siswa. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode pertanyaan angket. Angket tersebut berupa pertanyaan tertulis yang berbentuk pilihan persetujuan. Hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa : (1) Minat belajar siswa pada pembelajaran IPAS materi sumber daya alam sebelum menggunakan media *wordwall* secara umum dikategorikan cukup dengan nilai rata-rata 70,21. (2) Sedangkan sesudah menggunakan media *wordwall* secara umum dikategorikan baik dengan nilai rata-rata yang diperoleh yaitu 79,78. (3) Pengaruh pembelajaran IPAS materi sumber daya alam pada siswa kelas IV SD Negeri Pakel 1 Bareng menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan sebesar 0,001. Nilai signifikan yang menunjukkan $0,001 < 0,05$ sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima yang berarti bahwa terdapat pengaruh yang signifikan dalam penggunaan media *wordwall* terhadap minat belajar siswa kelas IV SD Negeri Pakel 1 Bareng.

Kata kunci : media *wordwall*, minat belajar, sumber daya alam

PENDAHULUAN

Pendidikan memiliki peran penting dalam pembentukan generasi penerus yang berkualitas. Penggunaan teknologi sangat dibutuhkan untuk menunjang keberhasilan dalam pembelajaran. Salah satu penentu kemajuan suatu bangsa adalah kualitas sumber daya manusia untuk memperoleh pengetahuan dan keterampilan di era kemajuan teknologi saat ini (Rosmana dan Iskandar, 2023). Kualitas pendidikan di Indonesia dituntut untuk mengikuti perkembangan zaman yang semakin pesat. Seiring dengan perkembangan zaman di Indonesia semua teknologi mengalami perubahan menjadi lebih modern dan canggih, salah satu teknologi yang telah berkembang pesat dan memberikan dampak adalah penggunaan komputer dan internet dalam pembelajaran yang dapat menciptakan inovasi pembelajaran yang baru (Surwasito, 2011 : 91).

Perkembangan teknologi yang sangat pesat juga mempengaruhi dunia pendidikan dan proses komunikasi yang berlangsung dalam pendidikan (Rosafina dan Ningrum, 2023). Hal ini dapat dilakukan dengan media yang digunakan untuk menyampaikan pesan atau materi dalam proses pembelajaran. Hal tersebut dapat dilakukan dengan berbagai cara salah satunya menggunakan media untuk mengirim pesan atau bahan-bahan yang berkaitan dengan proses pembelajaran.

Pembelajaran adalah suatu proses saling berkesinambungan antara guru dan siswa dalam proses belajar mengajar. Proses pembelajaran dikatakan berhasil apabila sebagian besar siswa berpartisipasi dalam proses pembelajaran secara fisik, mental, dan sosial (Prabowo dan Robin, 2023). Kualitas pengajaran dapat ditingkatkan dengan cara menambah pengetahuan guru tentang rancangan metode pengajaran yang lebih efektif dan menarik. Penggunaan media pembelajaran digital merupakan salah satu cara yang efektif dan menarik dalam memberikan atau menyampaikan materi kepada siswa, sehingga dengan menggunakan media digital diharapkan dapat menumbuhkan rasa semangat belajar dalam diri siswa.

Kekurangan kreativitas guru dalam memilih media pembelajaran yang menarik dan kurangnya penggunaan model pembelajaran yang modern dianggap menjadi faktor yang memengaruhi rendahnya partisipasi siswa dalam proses pembelajaran (Purnomo dan Sinta, 2023). Saat ini kebanyakan guru belum mencoba menggunakan media pembelajaran yang lebih inovatif dan belum terdapat model pembelajaran yang dapat meningkatkan minat siswa dalam proses pembelajaran. Selama proses pembelajaran, para

guru hanya menggunakan papan tulis dan buku paket sebagai media, sehingga beberapa siswa cenderung menjadi bosan dan tidak fokus pada pembelajaran (Zulfiati, 2023).

Media pembelajaran berperan sebagai alat bantu atau sarana untuk memudahkan guru dalam menyampaikan suatu materi pembelajaran. Menurut (Permana dan Kasriman, 2022) media yang tepat akan mempermudah pengalaman pendidikan yang sukses, sehingga dapat dengan mudah menjelaskan materi pembelajaran. Menurut (Smaldino 2002 : 2) proses pemberian materi pembelajaran kepada siswa sangat dipengaruhi oleh media pembelajaran dan metode yang digunakan serta alat yang dibutuhkan siswa untuk belajar. Guru dapat memilih media pembelajaran dengan memperhatikan fungsi, nilai, cara penggunaan, dan manfaat yang akan didapatkan dari media tersebut, jika guru sudah tepat dalam memilih media pembelajaran maka dapat melancarkan proses belajar mengajar dan membantu tercapainya tujuan pembelajaran.

Wordwall merupakan sebuah *platform* yang dapat digunakan sebagai alat evaluasi dan sumber belajar yang menarik untuk peserta didik (Sari dan Yarza, 2021). *Platform wordwall* merupakan jenis media pembelajaran interaktif berbasis web yang dapat diakses dengan mudah dalam bentuk permainan secara *online* melalui website *wordwall.net* dengan tampilan yang variatif dan menarik, kemudian siswa dapat menjawab pertanyaan yang sudah disiapkan sebelumnya dalam permainan tersebut, sehingga dapat meningkatkan motivasi belajar peserta didik. Pembelajaran akan menjadi lebih efektif dan menyenangkan jika disertai dengan penggunaan media yang mendukung model pembelajaran, yang dimana membuat peserta didik aktif belajar dalam suasana yang menyenangkan (Sofiasyari, 2022).

Game interaktif merupakan permainan yang didesain untuk belajar, sehingga diharapkan dapat mampu meningkatkan pemahaman peserta didik dalam proses pembelajaran (Novaliendry, 2013). Penggunaan game edukasi interaktif dapat membantu guru dan siswa untuk mengubah cara belajar, dapat menstimulasi dalam memahami materi pembelajaran (Sulistio & Haryanti, 2022). Penggunaan game edukasi sebagai media pembelajaran menunjukkan bahwa 85% siswa telah terbukti dapat menarik minat siswa dan mengefektifkan proses pembelajaran yang berlangsung. Salah satu jenis game edukasi yang akan digunakan oleh peneliti adalah *platform wordwall*.

Berdasarkan hasil observasi di SDN Pakel 1 pada tanggal 3 Oktober 2024 sebagian besar guru di sekolah ini tidak menggunakan media dalam proses pembelajaran.

Rata-rata guru di sekolah ini hanya melakukan pembelajaran secara konvensional yaitu dengan cara ceramah dan tanya jawab. Suasana di kelas menjadi membosankan dan terlihat kebanyakan siswa yang tidak berminat mengikuti pembelajaran. Dalam proses pembelajaran yang seperti ini materi akan lebih susah untuk ditangkap bagi murid yang kurang pandai, dan bagi murid yang pandai kebanyakan dari mereka mendapat materi tambahan saat di rumah maupun dari les yang mereka ikuti.

KAJIAN TEORITIS

1. Kamilatus Sa'adah Abu Hasan (2024) dengan judul skripsi "Strategi Guru Dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa Melalui Media *Wordwall* Pada Pembelajaran SKI Kelas 4 MI Raudhatul Athfal Simojayan Malang" Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui strategi guru dalam meningkatkan minat belajar siswa kelas 4 pada pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam melalui media *wordwall* di MI Raudhatul Athfal Simojayan dan mengetahui hasil penggunaan media *wordwall* pada pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam kelas 4 di MI Raudhatul Athfal Simojayan. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif studi kasus. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah metode observasi, wawancara, dan dokumentasi. Analisa data yang digunakan yaitu menggunakan model analisis data yang dikemukakan oleh Miles dan Huberman yang terdiri dari beberapa langkah yaitu : pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa 1) Penerapan media pembelajaran *wordwall* dalam meningkatkan minat belajar siswa pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam kelas 4 di MI Raudhatul Athfal Simojan guru tidak langsung menerapkannya melainkan masih melakukan beberapa tahapan persiapan dan pelaksanaan. 2) Hasil dari penerapan media pembelajaran *wordwall* dalam meningkatkan minat belajar siswa pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam dapat dilihat dari semangat siswa dalam mengikuti proses Kegiatan pembelajaran, siswa terlihat aktif saat pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam dengan media *wordwall*, siswa lebih mudah untuk mengingat informasi yang telah disampaikan guru, meningkatnya minat belajar siswa. Sama dengan penelitian sebelumnya, penelitian ini juga mengkaji tentang pengaruh media *wordwall* terhadap minat belajar siswa. Adapun perbedaan penelitian sebelumnya dengan penelitian sekarang, yaitu : Penelitian terdahulu hanya sebagai pengamat dan menggunakan

metode kualitatif studi kasus, sedangkan pada penelitian sekarang peneliti akan menjadi pengajar dan menggunakan metode kuantitatif.

2. Mirtanisya Sazna Reghita (2024) dengan judul skripsi “Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran *Wordwall* Terhadap Minat Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Matematika Kelas IV SDN Ceger 02 Pagi” Penelitian ini bertujuan untuk menentukan adanya pengaruh media *wordwall* terhadap minat belajar peserta didik pada mata pelajaran matematika. Penelitian ini menggunakan metode kuasi eksperimen (*Quasi Experimental*) dengan desain penelitian pretest posttest control group design. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu menggunakan teknik purposive sampling. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat perbedaan nilai posttest yang signifikan antara kelas eksperimen dan kelas kontrol. Sama dengan penelitian sebelumnya, penelitian ini juga mengkaji tentang pengaruh media *wordwall* terhadap minat belajar siswa. Adapun perbedaan penelitian sebelumnya dengan penelitian sekarang, yaitu : Peneliti terdahulu berfokus pada hasil belajar siswa, sedangkan pada penelitian sekarang peneliti akan berfokus pada saat proses pembelajaran berlangsung.
3. Anisah Fitri (2024) dengan judul skripsi “Penggunaan Media Pembelajaran PAI Berbasis *Wordwall* Untuk Meningkatkan Minat Belajar Peserta Didik Kelas V Di SD Negeri 5 Benteng Kab. Sidrap” Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penggunaan media pembelajaran PAI berbasis *wordwall* dalam meningkatkan minat belajar peserta didik kelas V di SD Negeri 5 Benteng Kab. Sidrap. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian tindakan kelas (*classroom action research*) dimana dalam pelaksanaannya sebanyak dua siklus. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu observasi atau pengamatan dengan berpedoman pada lembar observasi yang telah dibuat sesuai indikator serta dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pada saat dilakukan observasi pra siklus peserta didik sama sekali belum mengetahui mengenai media pembelajaran *wordwall* disebabkan penggunaannya belum diterapkan oleh guru mata pelajaran, kemudian pada tahap siklus I dan II minat belajar peserta didik pada perasaan senang, ketertarikan, dan keterlibatan meningkat. Sama dengan penelitian sebelumnya, penelitian ini juga mengkaji tentang pengaruh media *wordwall* terhadap minat belajar siswa. Adapun perbedaan penelitian sebelumnya dengan penelitian sekarang, yaitu : Peneliti terdahulu menggunakan metode penelitian tindakan kelas, sedangkan pada penelitian sekarang peneliti akan menggunakan metode kuantitatif.

4. Nandita Jiantari (2023) dengan judul skripsi “Pengaruh Media Video Pembelajaran Dan Aplikasi *Wordwall* Terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas V MI Tarbiyatul Khairat Semarang” Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pengaruh media video pembelajaran dan aplikasi *wordwall* terhadap motivasi belajar siswa kelas V MI Tarbiyatul Khairat Semarang. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif kuasi eksperimen dengan *The non-equivalent group design* yang merupakan desain adanya kelompok kontrol dan eksperimen yang dipilih oleh peneliti. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, pengisian kuisioner, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan media video pembelajaran dan aplikasi *wordwall* sangat berpengaruh terhadap motivasi belajar siswa. Sama dengan penelitian sebelumnya, penelitian ini juga mengkaji tentang pengaruh media *wordwall* terhadap minat belajar siswa. Adapun perbedaan penelitian sebelumnya dengan penelitian sekarang, yaitu : Peneliti terdahulu menggunakan video sebagai tambahan media yang digunakan, sedangkan penelitian sekarang berfokus pada penggunaan media *wordwall*.
5. Rudi Sawaludin (2024) dengan judul skripsi “Pengaruh Pembelajaran Media *Wordwall* Terhadap Pemahaman Konsep Siswa Kelas V SD Dharma Karya UT” Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh pembelajaran media *wordwall* terhadap pemahaman konsep siswa kelas V SD Dharma Karya UT. Penelitian ini menggunakan metode *Pre-Eksperimen* dengan desain penelitian *One-Group Pretest-Posttest Design*. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah tes. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh pembelajaran media *wordwall* terhadap pemahaman konsep siswa kelas V SD Dharma Karya UT. Sama dengan penelitian sebelumnya, penelitian ini juga mengkaji tentang pengaruh penggunaan media *wordwall*. Adapun perbedaan penelitian sebelumnya dengan penelitian sekarang, yaitu : Peneliti terdahulu berfokus pada pemahaman konsep, sedangkan penelitian sekarang berfokus pada minat belajar siswa.

METODE PENELITIAN

Pendekatan *Pre eksperimental* adalah rancangan yang meliputi hanya satu kelas yang diberikan pra dan pasca uji. Rancangan *one group* pretest dan posttest design ini dilakukan terhadap satu kelas tanpa adanya kelas kontrol atau pembanding. Riset *pra*

eksperimental terjadi bahkan sebelum eksperimen sesungguhnya dimulai. Hal ini dilakukan untuk menentukan intervensi peneliti terhadap sampel yang digunakan.

Penelitian kuantitatif dipengaruhi oleh cara berpikir filsafat *positivistik*. Filsafat positivistik berpendapat sesuatu dikatakan ber-ada apabila dapat diukur dan diuji secara empirik (Mulyadi, 2013). Pengetahuan tentang yang benar bersumber dari ilmu alam yang dapat diukur secara pasti berdasarkan fakta dan kenyataan. Pemikiran ini menjadi landasan pendekatan kuantitatif yang digunakan dalam penelitian ilmiah.

Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang menggunakan pengukuran, membangun hipotesis, teknik, analisis data, dan menarik kesimpulan (Musianto, 2002). Penelitian kuantitatif adalah suatu proses menemukan pengetahuan yang menggunakan data angka sebagai alat menganalisis data (Kasiram, 2009). Disimpulkan bahwa penelitian kuantitatif merupakan pendekatan penelitian yang menggunakan data-data berupa angka dan ilmu pasti untuk menjawab hipotesis penelitian.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada penelitian ini peneliti melakukan penelitian pada satu kelas, penelitian ini dilakukan dengan memberikan perlakuan (*treatment*). Dimana siswa diberikan soal *pre-test* untuk mengetahui minat belajar siswa terhadap materi sumber daya alam yang telah dijelaskan oleh guru sebelumnya. Selain itu, siswa selama pembelajaran IPAS diberi perlakuan (*treatment*) dengan media *wordwall* kemudian diberikan sebuah soal tes (*post-test*) di akhir pembelajaran untuk mengukur minat belajar siswa terhadap materi selama proses pembelajaran berlangsung. Hal ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui apakah ada perbedaan rata-rata minat belajar siswa pada mapel IPAS sebelum dan sesudah menggunakan media *wordwall* melalui hasil *pre-test* dan *post-test* angket yang diberikan kepada siswa dan kemudian dianalisis menggunakan *software* SPSS 25.0.

Berdasarkan hasil perhitungan yang dilakukan oleh peneliti, diketahui bahwa *nilai post-test* lebih tinggi dibandingkan dengan nilai *pre-test*. Sebelum diberikan perlakuan, nilai *pre-test* diperoleh tertinggi yaitu 76, nilai terendah 55, nilai rata-rata 70,21, dan standart deviasi 5,767.

Setelah dilakukan *pre-test*, kemudian langkah selanjutnya yakni diberikan soal angket *post-test*. Sebelum diberikan soal angket *post-test*, siswa sudah dalam keadaan diberikan materi pembelajaran sumber daya alam dengan menggunakan media *wordwall*. Pada nilai *post-test* diperoleh nilai tertinggi yaitu 85, nilai terendah 73, nilai rata-rata

79,78 ,dan standart deviasi 3,745. Hasil *post-test* tersebut menunjukkan bahwa rata-rata nilai *post-test* lebih tinggi dibandingkan dengan nilai *pre-test*.

Hal ini juga ditunjukkan pada nilai uji-t nilai *pre-test* dan *post-test* minat belajar siswa pada materi sumber daya alam. Uji-t ini dilakukan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh dalam proses pembelajaran antara sebelum dan sesudah diberikannya perlakuan. Nilai probabilitas yang diperoleh antara nilai *pre-test* dan *post-test* dengan taraf signifikan 5% dan df 13 yaitu sebesar 0,001. Perhitungan uji-t tersebut menunjukkan bahwa nilai probabilitas lebih kecil dari taraf signifikan. Artinya rata-rata minat belajar siswa sebelum digunakannya media *wordwall* dan rata-rata sesudah digunakannya media *wordwall* adalah berbeda.

Data yang telah dipaparkan diatas menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara sebelum dan sesudah menggunakan media *wordwall* terhadap minat belajar siswa materi sumber daya alam. Hal ini disebabkan adanya perbedaan perlakuan dimana padatahap awal siswa hanya dijelaskan materi dengan menggunakan metode ceramah, sedangkan pada tahap selanjutnya siswa diperlakukan dengan menggunakan media *wordwall*.

Berdasarkan indentifikasi kondisi awal, diketahui bahwa dalam proses pembelajaran, siswa cenderung belajar kurang efektif karena siswa masih pasifnya dalam proses pembelajaran. Dalam kegiatan pembelajaran, siswa hanya mendengarkan penjelasan dari guru sehingga siswa akan merasa cepat bosan dan beranggapan bahwa belajar adalah kegiatan yang tidak menyenangkan, bahkan dapat membuat siswa malas untuk mengerjakan materi dalam pembelajaran. Rendahnya kemauan belajar siswa berdampak pada menurunnya minat belajar siswa.

Hasil analisis hipotesis dan uji-t menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara penguasaan kosakata siswa pada materi sumber daya alam sebelum dan sesudah diberi perlakuan menggunakan media *wordwall*. Rata-rata minat belajar siswa pada materi sumber daya alam setelah diberikan perlakuan menunjukkan hasil lebih tinggi dibandingkan dengan rata-rata minat belajar siswa sebelum diberikan perlakuan.

Penggunaan media *wordwall* dapat meningkatkan minat belajar siswa dalam pembelajaran materi sumber daya alam, yang terlihat saat pembelajaran berlangsung, siswa secara aktif untuk mencari sebuah informasi mengenai jawaban dari permainan di

media *wordwall* yang diperolehnya, sehingga pembelajaran berjalan lancar dan menarik serta terkesan menyenangkan.

Mengenai minat belajar siswa dalam kegiatan pembelajaran setelah menggunakan media *wordwall*, hal ini terlihat jelas pada hasil akhir tes angket siswa yang nilainya meningkat. Selain itu terlihat jelas pada proses pembelajaran, siswa lebih fokus. Tentang tanggung jawab mereka, siap untuk berdiskusi, dan tidak keluar masuk kelas. Selama proses pembelajaran, pengalaman langsung sangat dibutuhkan untuk memperkuat pemahaman siswa.

Peran guru juga sangat penting bagi siswa karena guru menjadi fasilitator dalam proses pembelajaran. Siswa juga harus aktif dalam proses pembelajaran agar siswa dapat mengetahuinya sendiri. Siswa lebih mudah menyerap pelajaran ketika mereka aktif dan materi disampaikan secara realistis melalui pengalaman langsung, praktik, dan lainnya.

Meskipun media *wordwall* ini sudah sering digunakan pada beberapa penelitian dari dulu hingga sekarang, tidak menutup kemungkinan pasti ada perbedaan dan persamaan antara hasil maupun pembahasan. Namun tetap pada satu tujuan yakni peneliti ingin mengetahui seberapa besar pengaruh media *wordwall* ini terhadap minat belajar siswa

KESIMPULAN

1. Minat belajar siswa pada materi sumber daya alam sebelum menggunakan media *wordwall* pada siswa kelas IV SD Negeri Pakel 1 Bareng sebanyak 14 siswa memperoleh nilai yang cukup. Berdasarkan hasil *pre-test* diperoleh nilai terendah 55 dan nilai tertinggi 76 dengan rata-rata nilai 70,21.
2. Minat belajar siswa pada materi sumber daya alam sesudah menggunakan menggunakan media *wordwall* memperoleh nilai yang meningkat. Berdasarkan hasil *post-test* diperoleh nilai terendah yaitu 73 dan nilai tertinggi yaitu 85 dengan rata rata nilai 79,78.
3. Pengaruh media *wordwall* terhadap minat belajar siswa pada mapel IPAS materi sumber daya alam pada siswa kelas IV SD Negeri Pakel 1 Bareng menunjukkan bahwa silai signifikan 0,05 ($0,001 < 0,05$) maka hipotesis alternatif (H_a) dalam penelitian ini dinyatakan diterima. Artinya bahwa variabel penggunaan media *wordwall* berpengaruh terhadap hasil belajar siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Anugrah, A., Istiningasih, S., & Zain, M. I. (2022). Pengembangan Media Pembelajaran Wordwall Berbasis Game Edukasi Pada Mata Pelajaran IPS Kelas VI SDN 48 Cakranegara. *Pedagogia: Jurnal Pendidikan Dasar*, 2(3), 208-216.
- Arifah, A. N., Rahma, A. L., Savon, I. M., Mutiara, K., Sekarningrum, S. A., & Marini, A. (2023). Pembelajaran IPS Sekolah Dasar dengan Aplikasi Wordwall untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa. *Jurnal Pendidikan Dasar dan Sosial Humaniora*, 3(1), 115-122.
- Astuti, W. W., Yahya, M., Mustansir, M., Santrianti, I., & Syamsinar, S. (2023). Efektivitas Aplikasi Wordwall Pada Hasil Belajar IPS Siswa. *EduNaturalia: Jurnal Biologi dan Kependidikan Biologi*, 4(1), 23-28.
- Dwi Rochmada, E. (2022). Pengembangan Game Edukasi Wordwall Dalam Pembelajaran IPS Materi Peninggalan Sejarah Kelas IV Sekolah Dasar.
- Fatimah, W., Abustang, P. B., & Supardi, R. (2022). Pengaruh minat belajar terhadap hasil belajar IPS. *JKPD (Jurnal Kajian Pendidikan Dasar)*, 7(1), 28-35.
- Fidya, I., Romdanih, R., & Oktaviana, E. (2021). Peningkatan Hasil Belajar IPS Melalui Media Game Interaktif Wordwall. Prosiding Seminar Nasional Pendidikan STKIP Kusuma Negara III, 219-227.
- Fitri, A. (2024). Penggunaan Media Pembelajaran PAI Berbasis Wordwall untuk Meningkatkan Minat Belajar Peserta Didik Kelas V di SD Negeri 5 Benteng Kab. Sidrap (Doctoral dissertation, IAIN Parepare).
- Hasan, K. S. A. A. (2024). Strategi guru dalam meningkatkan minat belajar siswa melalui media wordwall pada pembelajaran SKI Kelas 4 di MI Raudhatul Athfal Simojayan Malang (Doctoral dissertation, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim).
- Jannah, M., & Masnawati, E. (2024). Penerapan Aplikasi Wordwall untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa dalam Pembelajaran. *Jurnal Pendidikan Dan Ilmu Sosial (Jupendis)*, 2(4), 173-183.
- Jauhar, S., & Nur, N. (2022). Analisis Penggunaan Media Pembelajaran Wordwall Berbasis TPACK pada Pembelajaran IPS Siswa Kelas V SDS IT Rabbani Kecamatan Tanete Riattang Kabupaten Bone. *Global Journal Teaching Professional*, 1(3), 371-378.